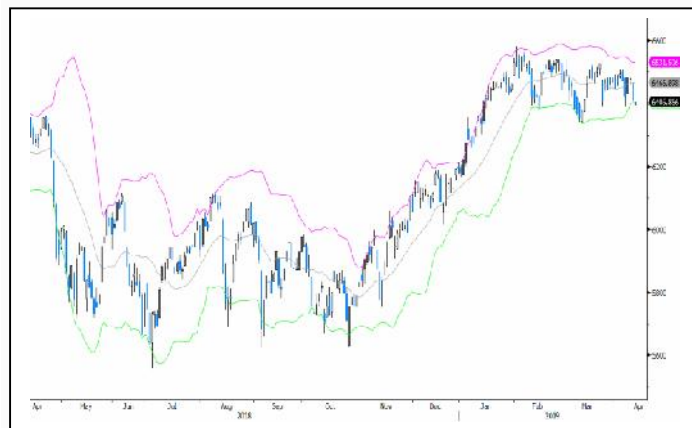


NEWS HEADLINES

- DOID targetkan pendapatan 2019 kisaran \$850-950 juta
- TBLA pertahankan kontribusi segmen gula
- BMRI terbitkan Euro Medium Term Notes senilai \$750 juta
- BBRI salurkan Rp600 miliar ke Trihamas Finance
- BGTG targetkan laba 2019 capai Rp 67 miliar
- ADMF peroleh pinjaman sindikasi USD350 juta
- KREN targetkan pendapatan tahun 2019 capai Rp 8 triliun
- TBIG siapkan obligasi global USD850 juta
- EXCL akan perpanjang kabel serat optik 2.500 km
- ISAT perluas implementasi teknologi 4G
- FREN tidak berencana bangun serat optik tahun ini
- JPFA targetkan pendapatan 2019 tumbuh 10%
- JPFA rampungkan pembangunan 10 silo tahun ini
- CVC lepas saham MAPA Rp4,2 triliun
- GJTL targetkan kenaikan pendapatan 8-10%
- Michelin melakukan penawaran tender wajib MASA
- BEST siapkan capex Rp1,2 triliun
- BEST targetkan penjualan kawasan industri 40 ha
- HRME targetkan pendapatan 2019 naik 64,7% YoY
- Prajogo Pangestu melepas 350 juta saham BRPT

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6393/6380/6366
Resistance Level	6420/6435/6448
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6405.866	-4.300	16898.916	12341.225
LQ-45	1008.466	+0.501	1620.168	4194.455

MARKET REVIEW

Perdagangan pada bursa saham global pekan lalu diwarnai dengan serangkaian sentimen yang datang dari berbagai Bank Sentral. Bank Sentral Eropa, ECB memberikan signal bahwa suku bunga diperkirakan untuk tetap stabil sepanjang tahun 2019 dengan dilatarbelakangi oleh tingginya ketidakpastian yang datang dari kesepakatan dagang global, perlambatan pertumbuhan perekonomian dan Brexit. Selain itu, TLTRO seri ketiga yang juga akan dirilis pada bulan September mendatang diharapkan untuk dapat membantu perbankan dalam memperoleh sumber dana rendah biaya bagi pemberian pinjaman jangka panjang. Disisi lain, bank sentral Amerika Serikat (AS) The Fed dalam notulen rapatnya mengisyaratkan pandangan yang lebih fleksibel. Tingkat suku bunga FFR dapat dinaikan ataupun diturunkan berkenaan dengan situasi perekonomian dan pasar tenaga kerja. Sepanjang pekan lalu, Indeks Komposit Shanghai tertekan 56.18 poin, atau 1.73% ke 3188.63, Indeks Hangseng turun 167.39 poin, atau 0.56% ke 30077.15 ditengah laporan data inflasi bulanan yang melemah -0.4% dari ekspektasi di -0.2%. Tingkat inflasi yang melemah juga dirasakan oleh AS dengan tingkat inflasi inti yang hanya mencatat pertumbuhan sebesar 0.1% MoM dan 2.0% YoY. Indeks Dow Jones terkoreksi -0.75% dan Indeks S&P turun -0.26%. Ancaman tarif dalam strategi perang dagang Donald Trump kembali diarahkan kepada Jepang dalam upayanya untuk meminimalisir defisit neraca perdagangan antar kedua negara sebesar US\$60miliar setelah ketegangan dengan pihak China seiring mereda. Indeks Nikkei 225 Jepang stabil dengan kenaikan 0.5% ke 21870.56.

IHSG dipenuhi dengan volatilitas yang meningkat seiring dengan pemilu yang kian mendekat. Sepanjang pekan, IHSG turun tipis 19.87 poin, atau -0.31% ke 6425.73, kendati demikian, pelemahan indeks tertahan oleh penguatan pada sektor finansial dan properti konstruksi terlebih dengan investor asing yang tercatat net buy sebesar Rp1.28triliun sepanjang pekan. Nilai tukar rupiah mampu bertahan stabil disekitar Rp14156 per dolar AS, didukung oleh posisi cadangan devisa nasional yang meningkat hingga Rp124.5miliar, setara dengan pembiayaan 7 bulan impor atau 6.8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

MARKET VIEW

Indonesia diperkirakan mencetak defisit perdagangan Maret 2019. Diproyeksikan ekspor berkontraksi sekitar 10-11% YoY atau melanjutkan tren Februari yang berkontraksi 11,16% YoY. Sedangkan impor juga menurun walaupun berkurang di 3-5% YoY. Namun, Bank Indonesia optimistis bahwa Indonesia masih akan melanjutkan tren surplus yang dimulai bulan lalu dimana mencapai USD300 juta. Jika defisit, kami menilai perlambatan global terutama Cina memberikan dampak terhadap Indonesia. Sebelumnya, pertumbuhan Cina diperkirakan akan turun yang salah satunya akibat dampak negative dari perang dagang dengan AS, yang menjadi tujuan ekspor utama Cina. Secara volume memang pertumbuhan ekonomi Cina dalam beberapa kurun waktu terakhir cukup signifikan, sehingga meninggalkan ruang terbatas untuk pertumbuhan lebih tinggi lagi.

Kendati menjelang pemilihan umum, jumlah capital inflow asing ke pasar keuangan Indonesia bertahan diatas Rp90 triliun hingga minggu kedua April 2019 dalam bentuk SBN dan saham. Menurut BI, hal ini mengindikasikan kepercayaan asing yang cukup kuat terhadap Indonesia. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi AS menunjukkan perlambatan, tercermin dari inflasi inti AS yang stagnasi, sehingga memacu investor fokus pada sumber pertumbuhan baru, termasuk Indonesia. Sehingga tren rupiah potensial membaik tahun ini di Rp14,000-Rp14,200 per dolar AS.

Rilis data Cina menunjukkan ekspor membaik, naik 14,2% YoY pada Maret 2019 atau jauh diatas ekspektasi yakni 7,0% tetapi impor turun 7,6% YoY atau lebih dalam dari perkiraan 1,3% YoY. Dengan demikian, Cina diperkirakan dapat mencatatkan surplus perdagangan pada Maret 2019. Data ini menunjukkan bahwa pasar di luar Cina dapat tetap kuat, namun disatu sisi juga mempertegas outlook ekonomi Cina yang mengalami moderasi karena permintaan dalam negeri melamban. Sebelumnya, inflasi Cina menunjukkan penguatan namun hanya ditopang oleh kenaikan harga daging yang fluktuatif, disisi lain harga barang tahan lama menunjukkan kontraksi. Meskipun demikian IMF meng-upgrade proyeksi ekonomi Cina dari 6,2% YoY menjadi 6,3% YoY terdorong dari stimulus pemerintah.

Merespon, retorika dagang Donald Trump, UE menekankan bahwa region tersebut terus akan melakukan reformasi dan menyatakan bahwa perang dagang, jika terjadi, justru akan merugikan baik politik dan ekonomi baik AS dan UE, sehingga harus dihindari. IMF mengatakan UE menjadi resiko terbesar ekonomi global terutama akibat Brexit dan perlambatan Jerman.

Diperkirakan IHSG akan bergerak sideways cenderung negatif minggu ini, ditengah berlangsungnya pelaksanaan Pemilu 2019 pada Rabu, 17 April 2019 untuk menantikan kepastian terpilihnya presiden.

Delta Dunia Makmur (DOID) menargetkan pendapatan tahun 2019 kisaran US\$ 850 juta hingga US\$ 950 juta. Pada tahun 2018 lalu perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$ 892,46 juta meningkat 16,72% dari US\$ 764,60 juta di tahun 2017. Sementara laba bersih tahun 2018 meningkat 61,79% YoY menjadi US\$ 75,64 juta.

Tunas Baru Lampung (TBLA) mempertahankan kontribusi pendapatan dari segmen gula mencapai 30% pada tahun ini. Hal ini dilakukan mengingat produk kelapa sawit tengah mengalami tekanan bahkan tercatat kinerja indeks agribisnis sepanjang tahun terkonsentrasi hingga 3% dengan melemahnya harga minyak sawit.

Bank Mandiri (BMRI) menerbitkan surat utang melalui program Euro Medium Term Notes (EMTN) dalam denominasi dolar AS senilai 750 juta dolar AS dengan tenor 5 tahun dan kupon 3,75%. Dalam proses bookbuilding surat utang ini menerima permintaan hingga melebihi tiga miliar dolar AS atau oversubscribed 4x dari nilai yang diterbitkan. MTN itu memiliki rating internasional Baa2 dari lembaga pemeringkat Moody's dan rating BBB- dari Fitch. HSBC dan Mandiri Securities ditunjuk sebagai Joint Global Coordinator. Sedangkan yang bertindak sebagai Joint Bookrunners adalah HSBC, Mandiri Securities, MUFG dan Standard Chartered Bank.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) memberikan fasilitas uncommitted line sebesar Rp600 miliar ke Trihomas Finance untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor (KKB). Pemberian fasilitas tersebut akan dicairkan dalam dua tahap, tahap pertama sebesar Rp300 miliar.

Bank Ganesha (BGTG) akan lebih agresif melakukan ekspansi bisnis tahun 2019 ini setelah tahun lalu penyaluran kredit perseroan stagnan. Tahun ini, perseroan menargetkan penyaluran kredit tumbuh 12% dari realisasi Rp 2,9 triliun tahun sebelumnya. Untuk mencapai target tersebut, perseroan lebih fokus memacu penyaluran kredit di segmen UMKM. Sedangkan untuk korporasi, perseroan hanya akan fokus meningkatkan kredit ke sektor yang kualitasnya masih tercatat bagus. Perseroan memutuskan untuk mengurangi portofolio di sektor multifinance setelah terjebak dalam kredit macet dengan SNP Finance yang saat ini kasusnya masih di pengadilan. Kualitas aset BGTG memburuk setelah kasus SNP Finance tersebut seiring memiliki tagihan Rp 77 miliar di perusahaan itu. NPL gross tercatat naik drastis dari 0,2% menjadi 4,25% tahun 2018 dan NPL nett naik dari 0,81% menjadi 0,83%. Salah satu cara untuk memacu kredit UMKM, BGTG bekerjasama dengan perusahaan fintech Amarta yang fokus melakukan pembiayaan di sektor tersebut. Untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) juga ditargetkan tumbuh 12%. Guna mencapai target, Bank Ganesha akan menjaga nasabah loyalitas lewat peningkatan layanan, pengembangan fitur layanan digital dan melakukan cross selling melalui peningkatan kerjasama strategis. Di samping memacu kredit, perseroan juga akan mendorong fee based income (FBI) dengan target Rp 3 miliar tahun ini. Strategi mendorong pertumbuhan pendapatan bunga ini, BGTG banyak melakukan kerjasama dengan perusahaan equity dan asuransi. Untuk tahun 2019 ini BGTG menargetkan laba bersih dapat mencapai Rp 67 miliar. Sementara di kuartal I 2019 BGTG mengindikasikan sudah mencatatkan net profit sekitar Rp 18,68 miliar atau lebih tinggi dari target dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Rp 17,4 miliar.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD350 juta. Hasil dari pinjaman sindikasi tersebut akan digunakan untuk menyalurkan pembiayaan tahun ini yang ditargetkan tumbuh 5-10% YoY.

Kresna Graha Investama (KREN) targetkan pendapatan Rp 8 triliun di tahun 2019 ini. Untuk mengejar target tersebut perseroan menyiapkan persiapan melakukan integrasi sinergi antar anak usaha seperti cross selling antar platform antar anak usaha. Selain itu perseroan juga akan mendorong berbagai inisiatif dan inovasi yang dirintis pada 2018 dapat berjalan secara komersial di 2019, salah satunya dengan menggunakan koneksi bisnis dari Kresna Group di berbagai sektor. Perseroan juga tengah mendorong beberapa anak perusahaan rintisan untuk beroperasi secara komersial, beberapa di antaranya bergerak di bidang transportasi (single lane free flow toll road), digital retail (unmanned store) dan digital restaurant. Dikatakan bahwa beberapa anak usaha dan perusahaan investasi KREN berkembang pesat. Salah satunya KPISOFT yang baru saja memenangkan proyek besar di Timur Tengah dan tengah mengembangkan pasarnya di Amerika dan di Indonesia. Selain itu Matchmove juga tengah gencar mengembangkan pasar di China, Afrika Selatan, Eropa, termasuk juga di Indonesia. Untuk tahun ini KREN menganggarkan belanja modal mencapai Rp 250 miliar yang mana nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp 214 miliar. Pada tahun 2018 lalu perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 7,2 triliun atau naik 152,6% YoY dengan laba bersih tercatat sebesar Rp 503,5 miliar tumbuh 71,9% YoY.

Tower Bersama Infrastructure (TBIG) melalui TBG Global Pte Ltd akan menerbitkan obligasi global hingga USD850 juta. Hasil emisi akan digunakan untuk kebutuhan investasi usaha dan pelunasan utang. Obligasi global ini diharapkan jatuh tempo pada 2029 dengan bunga maksimal 8% per tahun dengan bunga tetap

XL Axiata (EXCL) berencana memperpanjang kabel serat optik sekitar 2.500 km pada tahun ini. Jaringan backbone serat optik perseroan saat ini telah mencapai lebih dari 45.000 km dan telah menjangkau sekitar 44 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Perseroan akan lebih fokus membangun jaringan serat optik di daerah Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi karena dari sisi trafik data mulai memperlihatkan kenaikan. Disamping itu, perseroan juga berencana menggelar serat optik ke menara atau BTS. Hingga akhir tahun ini, perseroan menargetkan dapat melakukan fiberisasi terhadap sekitar 10.000 BTS atau sepertiga dari seluruh BTS yang dimiliki.

Indosat (ISAT) memilih untuk fokus memperluas implementasi teknologi 4G di seluruh jaringannya di Indonesia. Hingga saat ini, jaringan 4G Plus perseroan telah menjangkau 422 kota/kabupaten dan 80% populasi masyarakat Indonesia. Perseroan akan menambah sekitar 18.000 BTS 4G serta meningkatkan jumlah BTS yang terhubung dengan jaringan fiber menjadi hampir 30%. Dengan tambahan tersebut, jaringan 4G ISAT akan menjangkau 87% dari populasi masyarakat Indonesia. Sedangkan terkait capex, perseroan menganggarkan sebesar Rp10 triliun di tahun ini.

Smartfren Telecom (FREN) tidak berencana membangun serat optik atau fiberisasi pada 2019. Selama ini perseroan masih menyewa serat optik dari operator dalam rangka fiberisasi. Fiberisasi yang dilakukan perseroan saat ini adalah dengan memanfaatkan backbone Palapa Ring Barat di Natuna.

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) memproyeksikan pertumbuhan pendapatan tahun 2019 hanya mencapai 10%, atau lebih rendah dari realisasi 2018. Perseroan berharap pada tahun pemilu ini aktivitas ayam bisa naik lebih tinggi. Pada tahun 2018 lalu perseroan membukukan penjualan mencapai Rp34,01 triliun, naik 14,89% YoY. Sementara laba tahun 2018 tercatat senilai Rp2,25 triliun, naik 116% YoY. Kontribusi pendapatan JPFA terbesar

berasal dari produk peternakan dan produk konsumen senilai Rp13,69 triliun, pakan ternak senilai Rp12,52 triliun, ayam umur sehari Rp3,23 triliun dan budidaya perairan senilai Rp2,52 triliun. Sisanya berasal dari perdagangan dan lain-lain senilai Rp897,62 miliar.

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) berencana merampungkan pembangunan 10 silo dengan kapasitas 30.000 ton pada akhir kuartal II/2019. Selama kuartal I/2019, JPFA telah fokus pada persiapan pembangunan fondasi dan konstruksi. Penambahan kapasitas silo ini bertujuan untuk menyerap jagung pasca panen serta memenuhi kebutuhan bisnis pakan. JPFA mengalokasikan belanja modal senilai Rp6 miliar untuk tiap silo. Selain itu, perseroan juga akan mengalokasikan belanja modal pengeringan jagung senilai Rp50 miliar. Pada tahun ini alokasi total belanja modal mencapai Rp3 triliun, naik 31% dari capex 2018 senilai Rp2,28 triliun. Rencananya sekitar 70% capex akan digunakan untuk bisnis unggas dan sisanya akan digunakan untuk perikanan, peternakan dan lain-lain.

CVC Capital Partners, melalui Montage Company Ltd, melepas sebanyak 648,5 juta saham atau setara 23,5% saham MAP Aktif Adiperaksa (MAPA). Perusahaan asal Inggris ini diperkirakan meraih dana Rp4,2 triliun dari aksi korporasi tersebut. MAPA belum memerlukan tambahan modal untuk perkembangan kegiatan usahanya. Untuk itu, aksi private placement Montage Company ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan.

Gajah Tunggal (GJTL) menargetkan pertumbuhan penjualan pada tahun ini mencapai 8-10% menjadi sekitar Rp1,65-1,68 triliun. Perseroan berharap dapat membukukan keuntungan pada tahun ini apabila kondisi rupiah tetap stabil. Pada 2018, perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp74,55 miliar yang disebabkan oleh kenaikan rugi selisih kurs. Adapun di tahun ini, perseroan tidak berencana melakukan ekspansi yang besar. Untuk itu, perseroan menganggarkan belanja modal sekitar US\$30-40 juta di tahun ini.

Michelin melakukan penawaran tender wajib atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.140.024.514 saham biasa atas nama Multistrada Arah Sarana (MASA) dengan nilai nominal sebesar Rp140 per saham atau mewakili 12,41% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan harga penawaran sebesar Rp843 per saham. Periode penawaran tender wajib 16 April - 15 Mei 2019.

Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) siap mengalokasikan capex senilai Rp1,2 triliun untuk pengembangan kawasan industri. Capex tersebut terbagi atas sebesar Rp600 miliar untuk kawasan MM2100 dan sisanya sebesar Rp600 miliar untuk new industrial estate.

Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) memperkirakan penjualan kawasan industri mencapai 40 ha, meningkat 5 ha dari tahun sebelumnya. Inquiry yang masuk sudah mencapai 96 ha, yang berasal dari Jepang, China, dan investor lokal. Untuk penjualan, hingga 1Q19, perseroan memang belum mencatatkan penjualan. Namun, perseroan optimis target tersebut dapat dikerjakan pada semester II/2019 setelah pilpres dan Lebaran. Adapun BEST menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10-15% pada tahun ini menjadi Rp1,05-1,1 triliun.

Menteng Heritage Realty (HRME) menargetkan pendapatan tahun 2019 ini dapat mencapai lebih dari Rp 100 miliar atau meningkat sekitar 64,7% YoY. Per Desember 2018, HMRE mencatatkan

pendapatan sebesar Rp 60,7 miliar namun masih membukukan kerugian Rp 25 miliar. Untuk tahun 2019 ini HMRE memproyeksikan masih akan membukukan rugi bersih sekitar Rp 20 miliar. Perseroan menargetkan akan mulai membukukan laba pada tahun 2020. Untuk ke depan HMRE berencana mengakuisisi perusahaan pelayaran bernama PT Global Samudra Nusantara (GSN). Perusahaan pelayaran ini diharapkan bisa berkontribusi ke pendapatan perusahaan sebesar Rp 14 miliar. Selain itu, HRME juga berencana membeli perusahaan perhotelan yakni PT Wijaya Wisesa Bakti. Perseroan akan menggunakan dana hasil IPO untuk dana akuisisi tersebut.

Komisaris Utama Barito Pacific (BRPT), Prajogo Pangestu melepas 350 juta lembar saham miliknya guna meningkatkan jumlah saham beredar di publik (free float). Harga saham yang dilepas Rp3.500 per saham, sehingga dana yang akan diterima sebesar Rp1,23 triliun. Divestasi kepemilikan langsung ini ditransaksikan pada 11 April 2019 lalu. Dengan demikian, saat ini kepemilikan Prajogo Pangestu di BRPT tersisa 12.652.980.777 lembar saham atau setara dengan 71,12% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan perseroan.

Renuka Coalindo (SQMI) memastikan telah memasuki fase terakhir pembangunan pabrik pengolahan emas berkapasitas 500 ton per hari. Progres pengerjaan Ciemas Gold Project tersebut sudah mencapai 80%. Pembangunan fasilitas-fasilitas pengolahan utama di Ciemas ini telah selesai dan hanya tersisa pembangunan fasilitas infrastruktur pendukung. Sedangkan pengoperasiannya secara penuh ditargetkan pada akhir 2019. Kapasitas akan ditingkat dari 500 ton per hari menjadi 1.500 ton per hari pada 2022.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	63.57	-0.32
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.64	-0.02
Gold (US\$/Ounce)	1,291.02	0.67
Nickel (US\$/MT)	13,022.00	46.00
Tin (US\$/MT)	20,625.00	50.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	84.20	21.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	69.90	6.54
CPO (ROTH) (US\$/MT)	530.00	5.00
CPO (MYR)/MT	2,021.50	-24.50
Rubber (MYR/Kg)	941.00	-4.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.27	3,850.52	-70.60
ANTM (GR)	0.05	558.69	-175.59

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,412.30	1.03	13.22	16.21	14.66	3.80	3.54	7,264.66
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,984.16	0.46	20.33	23.33	20.00	4.38	3.92	12,379.41
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,437.06	0.26	10.54	13.10	12.13	1.72	1.64	1,774.98
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,339.80	-0.04	27.89	12.00	10.78	1.40	1.28	5,178.46
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,818.20	-0.11	37.15	16.96	14.38	2.31	2.06	3,395.57
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,909.76	0.24	15.72	11.56	10.67	1.27	1.19	2,505.50
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,405.87	-0.07	3.41	15.57	13.95	2.33	2.12	517.82
JAPAN	NIKKEI 225	21,870.56	0.73	9.27	15.06	14.30	1.55	1.44	3,235.02
MALAYSIA	KLCI	1,630.17	0.37	-3.57	16.17	15.18	1.57	1.51	253.46
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,331.98	0.03	8.58	13.15	12.26	1.12	1.07	426.22

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,120.00	-20.00
EUR/IDR	15,962.66	14.14
JPY/IDR	126.05	-0.03
SGD/IDR	10,438.38	22.08
AUD/IDR	10,131.10	35.57
GBP/IDR	18,471.78	34.16
CNY/IDR	2,106.33	0.20
MYR/IDR	3,431.93	-5.62
KRW/IDR	12.39	-0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07082	0.00010
EUR / USD	1.13050	0.00060
JPY / USD	0.00893	0.00000
SGD / USD	0.73926	0.00011
AUD / USD	0.71750	0.00020
GBP / USD	1.30820	0.00080
CNY / USD	0.14917	0.00035
MYR / USD	0.24305	-0.00007
100 KRW / USD	0.08776	-0.00003

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.01
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.69

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.14
3M	6.33
6M	6.32
12M	6.03

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
15 Apr	Indonesia Trade Balance	Turun menjadi -\$263 juta dari \$330 juta
15 Apr	Indonesia Total Exports YoY	Naik menjadi -9.75% dari -11.33%
15 Apr	Indonesia Total Imports YoY	Naik menjadi -3.80% dari -13.98%
15 Apr	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 6.4 dari 3.7
16 Apr	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.0% dari 0.1%
16 Apr	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.3% dari -0.4%
16 Apr	US Capacity Utilization	Naik menjadi 79.1% dari 78.2%
17 Apr	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$53.5 Bn dari \$51.1 Bn
17 Apr	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.5% dari 1.2%
17 Apr	US Wholesale Trade Sales MoM	--
18 Apr	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.9% dari -0.2%
18 Apr	US Initial Jobless Claims	--
18 Apr	US Continuing Claims	--
18 Apr	US Leading Index	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
18 Apr	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.8%
18 Apr	US Housing Starts	Naik menjadi 1230 ribu dari 1162 ribu

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3610	2.27	8.35
UNVR IJ	49450	1.96	6.50
BBCA IJ	27550	0.36	2.19
BRPT IJ	4060	3.31	2.15
EXCL IJ	2820	5.62	1.44
PWON IJ	730	4.29	1.30
FREN IJ	252	3.28	1.23
INDF IJ	6325	2.43	1.18
BBRI IJ	4310	0.23	1.10
MEGA IJ	5900	3.06	1.08

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	5850	-5.65	-5.15
TLKM IJ	3830	-1.03	-3.55
SMGR IJ	13000	-4.76	-3.46
BMRI IJ	7325	-1.01	-3.11
ASII IJ	7475	-0.99	-2.72
INTP IJ	21100	-3.21	-2.31
BDMN IJ	9825	-1.75	-1.49
PNBN IJ	1255	-4.20	-1.18
TOWR IJ	720	-3.36	-1.14
BNGA IJ	1030	-4.63	-1.12

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
JPFA	50.00	Cash Dividend	11 Apr 2019	12 Apr 2019	15 Apr 2019	30 Apr 2019
HITS	3.00	Cash Dividend	12 Apr 2019	15 Apr 2019	16 Apr 2019	03 May 2019
SDPC	3.00	Cash Dividend	17 Apr 2019	18 Apr 2019	22 Apr 2019	10 May 2019
SIDO	21.00	Cash Dividend	17 Apr 2019	18 Apr 2019	22 Apr 2019	02 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BNGA	RUPST	15 Apr 2019	
SSMS	RUPST	15 Apr 2019	
POWR	RUPST	16 Apr 2019	
UNTR	RUPST	16 Apr 2019	
LPKR	RUPST	18 Apr 2019	
TCID	RUPST	18 Apr 2019	
BLTA	RUPST	22 Apr 2019	
FILM	RUPST	22 Apr 2019	
PTRO	RUPST	22 Apr 2019	
TCPI	RUPST	22 Apr 2019	
BNLI	RUPST	23 Apr 2019	
CAKK	RUPST	23 Apr 2019	
DMAS	RUPST	23 Apr 2019	
MLBI	RUPST	23 Apr 2019	
PDES	RUPST/LB	23 Apr 2019	
TGKA	RUPST	23 Apr 2019	
TINS	RUPST	23 Apr 2019	
ANTM	RUPST	24 Apr 2019	
BBTN	RUPST	24 Apr 2019	
BIPI	RUPST	24 Apr 2019	

WSBP

TRADING BUY

S1 392 R1 446

S2 372 R2 466

Closing Price 422

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 410-Rp 446
 - Entry Rp 422, take Profit Rp 446

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.26	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	23.63	Positif
Bollinger Band (Mid)	400	Positif
MA5	409.6	Positif



BBTN

TRADING BUY

S1 2360 R1 2440

S2 2280 R2 2520

Closing Price 2400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2360-Rp 2440
 - Entry Rp 2400, take Profit Rp 2440

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.26	Positif
MACD	2.28	Positif
True Strength Index (TSI)	-0.57	Positif
Bollinger Band (Mid)	400	Positif
MA5	2370	Positif



KLBF

TRADING BUY

S1 1485 R1 1510

S2 1460 R2 1535

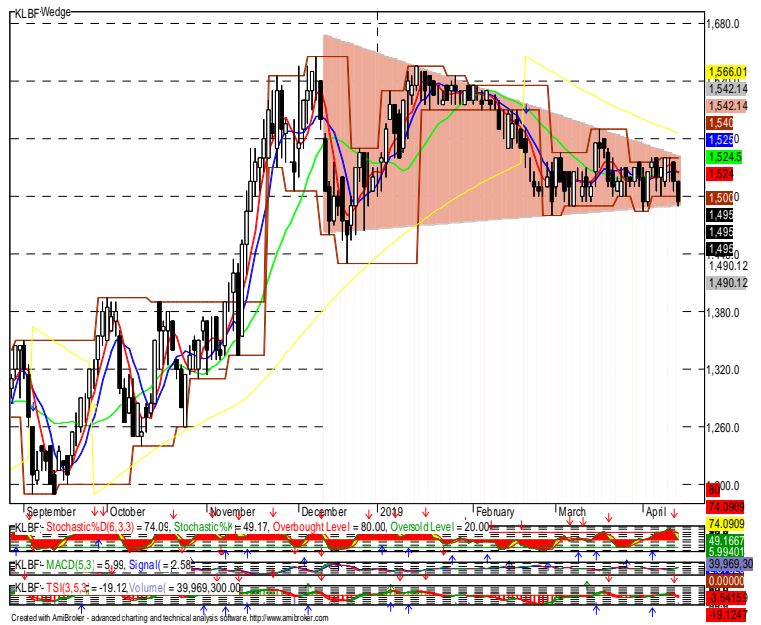
Closing Price 1495

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1485-Rp 1535
 - Entry Rp 1495, take Profit Rp 1535

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.33	Positif
MACD	-161.06	Positif
True Strength Index (TSI)	-19.12	Negatif
Bollinger Band (Mid)	20983	Negatif
MA5	1524	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



ITMG

TRADING BUY

S1 20150 R1 20625

S2 19675 R2 21100

Closing Price 20425

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20150-Rp 20625
 - Entry Rp 20425, take Profit Rp 20625

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	66.26	Positif
MACD	2.28	Positif
True Strength Index (TSI)	-51.37	Positif
Bollinger Band (Mid)	400	Positif
MA5	19880	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



WTON

TRADING BUY

S1 585 R1 630

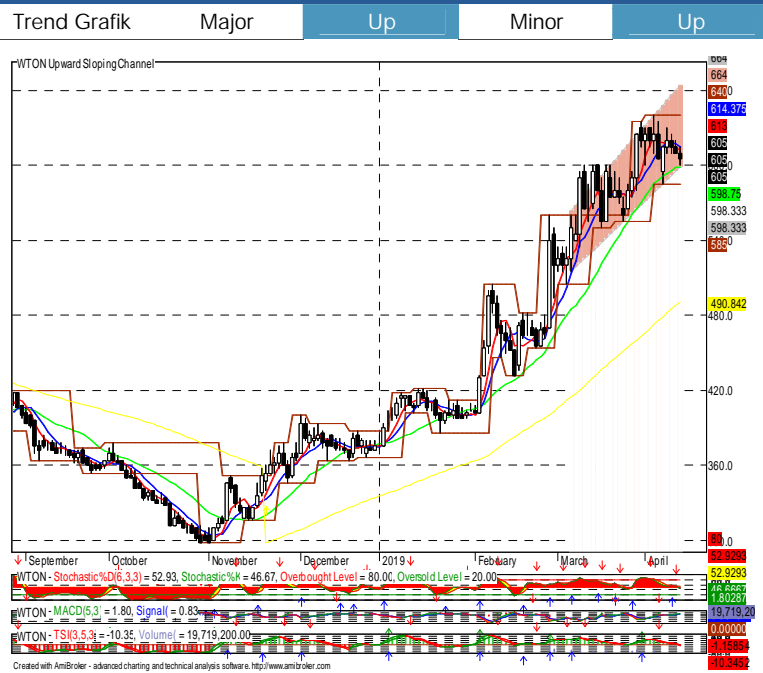
S2 565 R2 650

Closing Price 605

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 600-Rp 630
 - Entry Rp 605, take Profit Rp 630

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	82.73	Negatif
MACD	3.50	Negatif
True Strength Index (TSI)	-10.35	Negatif
Bollinger Band (Mid)	586	Positif
MA5	613	Negatif



PWON

TRADING BUY

S1 680 R1 770

S2 650 R2 800

Closing Price 730

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 710-Rp 770
 - Entry Rp 730, take Profit Rp 770

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.55	Positif
MACD	2.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-6.83	Negatif
Bollinger Band (Mid)	710	Positif
MA5	731	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		12-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12300	12300	12175	11975	12175	12375	12575	Negatif	Positif	Negatif	13150	11200
LSIP	Trading Sell	1110	1110	1095	1065	1095	1125	1155	Negatif	Negatif	Negatif	1325	1030
SGRO	Trading Sell	2300	2300	2270	2270	2290	2310	2330	Negatif	Negatif	Negatif	2570	2270
Mining													
PTBA	Trading Buy	4030	4030	4070	3980	4010	4040	4070	Negatif	Positif	Negatif	4260	3960
ADRO	Trading Buy	1300	1300	1330	1270	1290	1310	1330	Positif	Negatif	Positif	1480	1250
MEDC	Trading Buy	840	840	850	820	835	850	865	Negatif	Negatif	Negatif	960	835
INCO	Trading Buy	3350	3350	3370	3270	3320	3370	3420	Positif	Positif	Positif	3970	3230
ANTM	Trading Sell	880	880	860	860	875	890	905	Negatif	Negatif	Negatif	1075	870
TINS	Trading Sell	1320	1320	1210	1210	1285	1360	1435	Negatif	Negatif	Negatif	1600	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	605	605	630	565	585	630	650	Negatif	Negatif	Negatif	640	470
SMGR	Trading Sell	13000	13000	12650	11725	12650	13575	14500	Negatif	Negatif	Negatif	14450	12325
INTP	Trading Sell	21100	21100	20700	19750	20700	21650	22600	Negatif	Negatif	Negatif	22700	18500
SMCB	Trading Buy	1810	1810	1845	1725	1785	1845	1905	Negatif	Negatif	Negatif	2080	1795
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7475	7475	7550	7300	7425	7550	7675	Negatif	Negatif	Negatif	7750	7000
GJTL	Trading Sell	660	660	650	630	650	670	690	Negatif	Negatif	Negatif	840	660
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6325	6325	6425	5925	6175	6425	6675	Positif	Positif	Negatif	7575	6100
GGRM	Trading Buy	77525	77525	78125	76125	77125	78125	79125	Positif	Negatif	Negatif	100975	77325
UNVR	Trading Buy	49450	49450	49775	47775	48775	49775	50775	Positif	Positif	Positif	49950	48000
KLBF	Trading Buy	1495	1495	1535	1460	1485	1510	1535	Negatif	Negatif	Negatif	1570	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1425	1425	1445	1365	1405	1445	1485	Negatif	Positif	Negatif	1500	1300
PTPP	Trading Buy	2250	2250	2310	2190	2230	2270	2310	Negatif	Negatif	Positif	2320	1945
WIKA	Trading Sell	2130	2130	2110	2060	2110	2160	2210	Negatif	Negatif	Negatif	2300	1760
ADHI	Trading Sell	1610	1610	1600	1570	1600	1630	1660	Negatif	Negatif	Negatif	1720	1500
WSKT	Trading Buy	2000	2000	2040	1960	1985	2010	2040	Negatif	Negatif	Positif	2060	1845
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2280	2280	2310	2190	2250	2310	2370	Positif	Positif	Positif	2660	2200
JSMR	Trading Buy	6000	6000	6150	5850	5950	6050	6150	Negatif	Negatif	Negatif	6200	4930
ISAT	Trading Buy	2730	2730	3040	2380	2600	2820	3040	Positif	Positif	Positif	3420	2280
TLKM	Trading Sell	3830	3830	3800	3740	3800	3860	3920	Negatif	Negatif	Negatif	4090	3700
Finance													
BMRI	Trading Sell	7325	7325	7275	7175	7275	7375	7475	Negatif	Negatif	Negatif	7725	6650
BBRI	Trading Sell	4310	4310	4290	4250	4290	4330	4370	Negatif	Negatif	Positif	4350	3780
BBNI	Trading Buy	9650	9650	9725	9375	9550	9725	9900	Negatif	Negatif	Negatif	9850	8525
BBCA	Trading Buy	27550	27550	27625	27125	27375	27625	27875	Negatif	Negatif	Negatif	28000	27125
BBTN	Trading Buy	2400	2400	2440	2280	2360	2440	2520	Positif	Positif	Positif	2540	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	25625	25625	25700	25300	25500	25700	25900	Negatif	Positif	Negatif	28000	25400
MPPA	Trading Sell	200	200	195	181	195	210	224	Negatif	Negatif	Negatif	410	204

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.